

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian termasuk jenis penelitian kuantitatif, dan desain yang digunakan pada penelitian ini yaitu *one group pretest* dan *posttest*, guna membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. (Sugiyono, 2016).

Pretest	Perlakuan	Posttest
O1	X	O2

Tabel 3.1 *one group pretest-posttest design*

Keterangan:

O1 : Nilai *Pretest* (Pengetahuan responden mengenai dismenorea sebelum diberi perlakuan berupa penayangan video edukasi BISINDO)

X : Perlakuan (Penayangan video edukasi BISINDO terhadap pengetahuan dismenorea pada remaja putri disabilitas tunarungu)

O2 : Nilai *Posttes* (Pengetahuan responden mengenai dismenorea setelah diberi perlakuan berupa penayangan video edukasi BISIDNO)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi yang digunakan pada penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Darul A'shom Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dimulai dari awal penyusunan proposal skripsi hingga hasil dan pembahasan sejak Februari – Agustus 2022. Pengambilan data dilakukan pada bulan Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik khusus (Muhyi, dkk., 2018). Populasi pada penelitian ini yaitu remaja putri disabilitas tunarungu putri yang berjumlah 30 orang dengan kriteria yaitu remaja putri disabilitas tunarungu pada Pondok Pesantren Darul A'shom yang sudah menstruasi.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah suatu bagian dari jumlah kelompok yang dipilih untuk digunakan dalam suatu penelitian (Amirullah, 2015). Pengambilan sampel pada penelitian menggunakan teknik *total sampling* yang berjumlah 30 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu objek yang menjadi titik dari suatu penelitian yang akan di teliti (Winarno, 2013). Terdapat 2 jenis variabel yang digunakan pada penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas adalah variabel yang diperkirakan sebagai sebab munculnya variabel-variabel terikat. Variabel bebas ini biasanya digunakan untuk mengetahui/menentukan adanya suatu hubungan (pengaruh) variabel lain. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu video edukasi BISINDO.

2. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat adalah suatu faktor yang di lihat dan di ukur guna menentukan ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan dismenorea.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variabel yang digunakan untuk penentuan konstruk sehingga variabel dapat di ukur (Muhyi, dkk., 2018).

Tabel. 3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
1.	Variabel independen Video edukasi BISINDO	Suatu bentuk penyaluran informasi guna menyampaikan informasi/materi pembelajaran menggunakan tayangan bergerak serta adanya <i>backsound</i> /musik yang di proyeksikan membentuk wujud suatu objek dan disertai dengan Bahasa Isyarat Indonesia (BISINDO) yang dilakukan dengan menggunakan gerakan tangan, badan, dan bibir untuk menyamakan arti pesan.	Video animasi BISINDO	Numerik	
2.	Variabel dependen	Mengetahui pemahaman individu	Kuesioner	Numerik	Baik ($\geq 76\%$ - 100%)

Pengetahuan dismenorea	menggunakan kuesioner terkait pengertian, tanda dan gejala, serta tindakan yang dapat dilakukan pada saat terjadi nyeri haid pada bagian perut bawah yang menjalar ke punggung hingga kaki yang disertai rasa kram ringan pada bagian kemaluan.	Cukup (56%-75%) Kurang (< 56%)
------------------------	---	---------------------------------------

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat penelitian atau instrument

Alat penelitian atau instrument merupakan suatu alat ukur untuk menyatakan suatu besaran atau persentase dan kurang atau lebihnya dalam bentuk kualitatif dan kuantitatif. Gambaran terkait instrumen dan metode pengumpulan data yaitu: soal tes (instrument untuk metode tes), kuesioner (instrument untuk metode angket kuesioner), *check-list*, pedoman dokumentasi, serta catatan lapangan untuk metode dokumentasi (Muhyi, dkk., 2018). Instrument pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan video edukasi BISINDO.

a. Media kuesioner

Kuesioner yang digunakan termasuk kuesioner tertutup, yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah ditentukan pilihan jawabannya.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Penanganan Dismenorea

Pertanyaan	Nomor Soal	Jumlah
<i>Favorable</i>	1, 2, 3, 4, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 29, 30.	21
<i>Unfavorable</i>	5, 6, 7, 11, 18, 19, 25, 27, 28	9
Total		30

Pertanyaan dalam kuesioner terdapat 30 nomor. Pertanyaan-pertanyaan kuesioner ini tentang pengertian dismenorea, tanda dan gejala, sebab akibat, penanganan non farmakologi, dan penanganan farmakologi dismenorea. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini di adopsi dari kuesioner sebelumnya, yaitu pada penelitian Sitorus (2018) dengan judul gambaran pengetahuan dan persepsi siswi SMA Negeri 1 Kisaran terhadap penggunaan analgesik sebagai penanganan dismenore.

Skor jawaban dari responden pada penelitian ini dapat ditentukan dengan menggunakan skala *Guttman*, yaitu skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas dengan berbentuk *checklist* dan dengan 2 pilihan jawaban yang digunakan oleh peneliti yaitu “Ya” dan “Tidak”. Penilaian yang diberikan untuk jawaban *Favorable* yaitu “Ya” bernilai 1 dan “Tidak” bernilai 0, kemudian untuk jawaban *Unfavorable* yaitu “Ya” bernilai 0 dan “Tidak” bernilai 1. (Masturoh & T. Anggita, 2018).

b. Media video

Media edukasi yang digunakan pada penelitian ini berupa video BISINDO, yaitu salah satu media pembelajaran yang digunakan pada disabilitas tunarungu dengan adanya gambar bergerak beserta rangkaian musik dan suara, dan ditambahkan dengan salah satu macam bahasa isyarat yaitu Basaha Isyarat Indonesia (BISINDO) (Hapsari, dkk., 2019; Johari, dkk., 2014; Gumelar, dkk., 2018).

Setelah peneliti menyelesaikan proses pembuatan video edukasi BISINDO, mulai dari menyusun konsep video, pembuatan video animasi, perekaman suara, serta perekaman video bahasa isyarat, selanjutnya peneliti melakukan uji validitas konten kepada 2 orang *expert*, yaitu *expert* keperawatan anak dan *expert* pada bidang pendidikan anak tunarungu, untuk menilai apakah konten video yang akan digunakan oleh peneliti telah mencerminkan konten pendidikan dan layak ditayangkan pada remaja disabilitas tunarungu dengan kesepakatan *expert*. Adapun kriteria kelayakan instrumen menurut Sugiyono (2015) sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Kelayakan Instrumen

Kriteria	Skor
Sangat Sesuai	> 4,22
Sesuai	3,41 – 4,21
Cukup Sesuai	2,60 – 3,40
Tidak Sesuai	1,79 – 2,59
Sangat Tidak Sesuai	< 1,79

Proses selanjutnya adalah proses review melalui diskusi dengan 2 *expert*. Proses diskusi dilakukan secara terpisah dengan para ahli dan dilaksanakan masing-masing sebanyak 2 kali konsultasi selama 15 hari hingga didapatkan masukan dan revisi mengenai kecepatan *voice* dan gerakan bahasa isyarat serta penyesuaian durasi dengan animasinya. Setelah proses review selesai, media video edukasi BISINDO kemudian di revisi sesuai dengan masukan dari para ahli, kemudian dikonsultasikan kembali apakah hasil revisi sudah sesuai dengan masukan dari para *expert*. Setelah 2 kali konsultasi, didapatkan hasil skor penilaian *expert* seperti dalam tabel 3.5.

Tabel 3.5 Skor Penilaian *Expert*

No.	Aspek Penilaian	Expert 1		Expert 2		Rata-Rata	Ket.
		Relevan	Esensial	Relevan	Esensial		
1.	Visual	4	3	4	3	3,5	Sesuai
		3	3	4	3	3	Cukup Sesuai
		3	2	3	3	2,8	Cukup Sesuai
		4	3	3	3	3	Cukup Sesuai
		4	3	3	3	3	Cukup Sesuai
			3	4	3	3	Cukup Sesuai
			3	4	3	3	Cukup Sesuai
			3	3	3	3	Cukup Sesuai
			3	3	3	3	Cukup Sesuai
			3	4	3	3	Cukup Sesuai
2.	Software/ media	4		3	3	3	Cukup Sesuai
		4		3	3	3	Cukup Sesuai
3.	Manfaat	4	3	4	3	3,5	Sesuai
		4	3	4	3	3,5	Sesuai
		4	3	4	3	3,5	Sesuai
		4	3	4	3	3,5	Sesuai
Skor Total		42	44	60	51	53,3	
Rerata		3,8	2,9	3,5	3	3	Cukup Sesuai

Keterangan:

- a. Expert 1 = Expert Keperawatan Anak
Expert 2 = Expert Pendidikan Anak Tunarungu
- b. Penilaian tingkat relevansi:
 - 4 = Sangat relevan
 - 3 = Relevan akan tetapi membutuhkan sedikit perubahan atau modifikasi
 - 2 = Sedikit relevan dan memerlukan perubahan yang sangat signifikan
 - 1 = Tidak relevan

c. Penilaian tingkat esensial:

- 3 = Esensial
- 2 = Berguna tapi tidak esensial
- 1 = Tidak diperlukan

Berdasarkan hasil dari tabel 3.5, jumlah skor total relevan *expert* keperawatan anak yaitu 42 dengan rerata 3,8 dan skor total esensial *expert* keperawatan anak yaitu 44 dengan rerata 2,9, serta skor total relevan *expert* pendidikan anak tunarungu yaitu 60 dengan rerata 3,5 dan skor total esensial *expert* pendidikan anak tunarungu yaitu 53,3 dengan rerata 3. Maka dapat disimpulkan bahwa instrument video layak untuk digunakan karena skor dari 2 *expert* diperoleh rerata 3 dengan kriteria cukup sesuai.

2. Metode pengumpulan data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang berasal dari sumber aslinya. Data ini di dapatkan dari orang yang kita jadikan sebagai objek penelitian sebagai sarana untuk mendapatkan suatu informasi yang dapat dijadikan data, seperti dari narasumber atau responden, (Siyoto & Sodik, 2015).

Data primer pada penelitian ini yaitu berupa identitas responden seperti nama, usia, pendidikan, serta pengalaman yang didapatkan dari pengisian kuesioner tingkat pengetahuan dismenorea.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber ke dua, atau data yang tidak didapatkan langsung dari sumber aslinya, seperti dari buku, Biro Pusat Statistik (BPS), laporan, jurnal, dan lain-lain (Siyoto & Sodik, 2015). Data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari pengurus Pondok Pesantren Darul A'shom.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan instrument pada suatu penelitian yang berkaitan dengan sejauh mana seorang peneliti mengukur apa yang seharusnya di ukur. Alat pengukuran yang umum digunakan yaitu kuesioner dan tes. Alat ukur kuesioner tersebut perlu di susun sedemikian rupa agar dapat dijadikan instrument yang tepat untuk mendapatkan, menemukan, mendeskripsikan, mengeksplorasi, ataupun membandingkan berbagai informasi, topik, dan variabel penelitian (Budiastuti & Bandur, 2018). Kuesioner yang digunakan pada penelitian Sitorus (2018) telah melewati uji validitas dan dinyatakan valid pada 30 nomor pertanyaan dalam kuesioner.

2. Reliabilitas

Secara generic, reliabilitas di definisikan sebagai konsistensi dari sebuah metode dan hasil penelitian. Namun secara spesifik reliabilitas sebagai konsistensi sebuah hasil penelitian dengan menggunakan berbagai metode penelitian dalam kondisi (tempat dan waktu) yang berbeda (Budiastuti & Bandur, 2018).

Uji reliabilitas adalah suatu uji yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner, apakah sudah tepat atau belum. Jika nilai *cronbach alpha* yang dihasilkan dari suatu variabel $>0,6$ maka variabel tersebut dapat dikatakan reliabel (In Agytri & Asyik, 2019). Kuesioner yang digunakan pada penelitian Sitorus (2018) telah dilakukan uji reliabilitas dan telah dinyatakan reliabel dengan hasil nilai *cronbach alpha* 0,844.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah suatu proses mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang akan di analisis menjadi hasil. Menurut Notoatirodjo (2018) pengolahan data meliputi:

a. *Editing* (Pengeditan Data)

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan data-data yang telah di dapatkan dari hasil kuesioner. Apabila terdapat jawaban yang belum lengkap, maka dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapinya (jika masih memungkinkan). Tetapi jika tidak memungkinkan untuk melakukan pengambilan data ulang maka data yang belum lengkap tersebut tidak di olah atau dimasukkan ke dalam pengolahan “*data missing*”.

b. *Coding* (Pengkodean)

Setelah melakukan pengecekan data, kemudian masuk ke tahap *coding*, peneliti mengubah data yang tadinya berbentuk kalimat atau huruf diubah menjadi data angka atau bilangan untuk memberikan identitas data.

Tabel 3.6 *Coding*

Kategori	Kode	Keterangan
Usia	1	Remaja awal (10 – 13 tahun)
	2	Remaja tengah (14 – 17 tahun)
	3	Remaja akhir (18 – 24 tahun)
Pendidikan responden	1	Pendidikan Tingkat Dasar
	2	Pendidikan Tingkat Menengah
Usia pertama menstruasi	1	Remaja awal
	2	Remaja tengah
Pengalaman dismenorea	1	Biasa saja, tidak mengalami dismenorea

	2	Mengalami dismenorea namun tidak mengganggu aktivitas
	3	Mengalami dismenorea dan agak mengganggu aktivitas
	4	Mengalami dismenorea dan mengganggu aktivitas
	5	Mengalami dismenorea dan sangat mengganggu aktivitas
Lama waktu menstruasi	1	≤ 7 hari
	2	>7 hari
Dismenorea	1	Ya
	2	Tidak
Sumber pengetahuan penanganan dismenorea	1	Orang tua
	2	Saudara
	3	Teman
	4	Guru
	5	TV
	6	Radio
	7	Internet
	8	Majalah/buku/Koran
	9	Petugas kesehatan
	10	Belum mendapatkan informasi

c. Memasukkan data (*data entry*) atau *processing*

Pada tahap ini peneliti memasukkan kode-kode ke dalam *software computer* menggunakan *excel* dan aplikasi SPSS agar mempermudah pendataan dan hasil dari data-data mentah dapat dibaca dengan jelas

d. *Cleaning* (pembersihan data)

Setelah seluruh data responden dimasukkan, kemudian melakukan pembersihan data, maksudnya yaitu agar data-data yang telah terkumpul, telah diperhitungkan, dan yang akan di olah

tersebut terbebas dari kekeliruan data, kesalahan-kesalahan kode, ataupun ketidaklengkapan data.

2. Analisa Data

a. Analisa univariat

Tujuan dari analisa univariat yaitu untuk menghasilkan distribusi dan persentase dari variabel (Arikunto S. , 2013). Analisis univariat pada penelitian ini adalah usia responden, pendidikan, sumber informasi, dan pengetahuan responden sebelum diberi edukasi menggunakan video BISINDO serta pengetahuan responden setelah diberi edukasi menggunakan video BISINDO, yang dilakukan dengan menggunakan rumus prosentase. Proses perhitungan menggunakan rumus, Arikunto (2013):

$$p = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- p : Prosentase
 x : Jumlah jawaban benar
 n : Jumlah seluruh item

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan uji *wilcoxon* untuk menguji efektivitas perlakuan terhadap suatu besaran variabel yang ditentukan, yaitu tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa video edukasi BISINDO tentang dismenorea. Nilai statistic uji *wilcoxon* ditentukan oleh nilai Z (Heryana, 2020), dengan rumus sebagai berikut:

$$Z = \frac{T - \left[\frac{1}{4N(N+1)} \right]}{\sqrt{\frac{1}{24(N)(N+1)(2N+1)}}$$

Keterangan:

T : Peringkat dengan selisih nilai terkecil

N : jumlah pengamatan

Nilai z hitung dibandingkan dengan nilai z tabel. Bila nilai z hitung lebih besar dari z tabel maka ada pengaruh dan perbedaan. Apabila nilai signifikansi probabilitas (p) hasil pengujian *wilcoxon* sebesar $<0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, karena ada perbedaan sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan (Heryana, 2020).

I. Etika Penelitian

Etika penelitian yaitu suatu pertimbangan yang realistis mengenai kewajiban-kewajiban moral dan prinsip-prinsip etis peneliti mengenai apa yang dilakukannya dalam penelitian (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan kelayakan etik dari komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang telah dikeluarkan pada tanggal 9 Juni 2022 dengan Nomor Skep/104/KEPK/V/2022. Etika penelitian yang dilaksanakan pada penelitian ini, yaitu:

1. Persetujuan Responden (*Informed consent*)

Peneliti telah memiliki *informed consent* (persetujuan) dari responden terlebih dahulu sebelum melakukan pengambilan data. Dalam *informed consent* tersebut terdapat ketentuan-ketentuan, yaitu penjelasan manfaat penelitian, penjelasan manfaat yang di dapat, penjelasan kemungkinan adanya risiko dan ketidaknyamanan selama pengambilan data, persetujuan subjek jika mengundurkan diri kapan saja, serta jaminan kerahasiaan responden.

2. Kerahasiaan Nama (*Anonymity*)

Peneliti menjaga kerahasiaan responden dengan tidak mencantumkan nama responden pada kuesioner, namun untuk pada masing-masing lembar diberi nomor untuk memudahkan peneliti dalam *coding* data.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti akan menjamin kerahasiaan atas data informasi yang diperoleh dari responden dan hanya menggunakan data tertentu yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.

4. Adil (*justice*)

Peneliti memberikan perlakuan yang adil kepada setiap responden berdasarkan keterlibatannya dalam penelitian. Hal ini juga menjamin dengan apa yang akan di peroleh oleh responden ketika setelah penelitian, seperti manfaat yang diperoleh responden penelitian berupa ilmu yang didapat.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

- a. Menentukan masalah penelitian.
- b. Membuat judul
- c. Pengajuan serta konsultasi judul penelitian dengan pembimbing
- d. Menentukan langkah-langkah dalam penyusunan proposal penelitian.
- e. Menyusun proposal penelitian dari BAB I, BAB II, dan BAB III serta konsultasi dengan pembimbing dan melakukan revisi.
- f. Pembuatan serta pengajuan surat perijinan studi pendahuluan.
- g. Melaksanakan studi pendahuluan.
- h. Mempersiapkan presentasi proposal yang sudah di setujui.
- i. Melakukan revisi proposal, persetujuan, dan pengesahan dari dosen penguji dan pembimbing.
- j. Mengurus surat izin pelaksanaan penelitian dari Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta.
- k. Mengajukan *ethical clearance* di Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta.
- l. Menentukan asisten penelitian sejumlah 2 orang dari pengurus Pondok Pesantren Darul A'shom yang mampu berbahasa isyarat.

- m. Sebelum melakukan pengambilan data di lapangan, peneliti telah berdiskusi dengan asisten penelitian mengenai bagaimana teknis pelaksanaan di lapangan, seperti cara pengisian kuesioner serta maksud dari item-item pertanyaan dari kuesioner.

2. Pelaksanaan

- a. Menyerahkan surat izin penelitian ke Pondok Pesantren Darul A'shom.
- b. Menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan untuk para santriwati Pondok Pesantren Darul A'shom.
- c. Perkenalan diri dengan responden.
- d. Menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden dikumpulkan di ruang pendopo Pondok Pesantren Darul A'shom.
- e. Menjelaskan mengenai persetujuan menjadi responden serta memaparkan dan menjelaskan cara pengisian kuesioner pada responden.
- f. Meminta kesediaan santriwati Pondok Pesantren Darul A'shom yang bersedia menjadi responden untuk mengisi *informed consent*, mengisi data diri, kemudian mengisi kuesioner (*pre-test*), menayangkan video serta sedikit menjelaskan ulang dan responden memperhatikan, mengisi kuesioner (*post-test*), dan tentunya dengan pendampingan selama kegiatan berlangsung.
- g. Dalam melakukan pengisian kuesioner (*pre-test* dan *post-test*) diberi waktu masing-masing selama 60 menit, kemudian penayangan video BISINDO tentang dismenorea selama 10 menit.
- h. Memberikan kesempatan kepada responden setelah penayangan video BISINDO tentang dismenorea, waktu tanya – jawab selama 15 menit.
- i. Setelah selesai pengisian kuesioner, peneliti melakukan pengecekan data.

- j. Terdapat data yang belum lengkap sejumlah 5 lembar kuesioner, kemudian peneliti meminta waktu kembali kepada responden terkait untuk melengkapi data tersebut.
 - k. Setelah selesai, peneliti melakukan pengecekan kembali untuk memastikan bahwa data yang telah terkumpul benar-benar telah terisi semua.
3. Penyusunan laporan penelitian
- a. Setelah melakukan pengumpulan data, kemudian data-data yang telah didapatkan seluruhnya dimasukkan ke proses pengolahan data dengan menggunakan SPSS.
 - b. Peneliti melakukan penyusunan laporan BAB IV (hasil dan pembahasan) dan BAB V (kesimpulan dan saran).
 - c. Setelah selesai dalam penyusunan skripsi BAB 1 sampai BAB V, kemudian melakukan seminar hasil.
 - d. Setelah melakukan seminar hasil kemudian peneliti melakukan bimbingan revisi dan melakukan pengesahan laporan skripsi.